

## BAB 5

### SIMPULAN IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Pada bab ini penulis akan paparkan simpulan dari hasil analisis data, implikasinya dalam pembelajaran bahasa Jepang, serta rekomendasi penulis terhadap penelitian-penelitian di masa depan.

#### 5.1 Simpulan

Dari seluruh data yang telah dianalisis, mengenai pembentukan serta makna dari kata *kanji* yang bersufiks ~費 (~*hi*), ~料 (~*ryou*), dan ~金 (~*kin*) dapat diketahui bahwa:

1. Berdasarkan proses pembentukan katanya, termasuk kedalam klasifikasi kata gabungan berjenis kata majemuk yang terbentuk dengan cara morfem isi + *setsuji*. Lalu berdasarkan kelas kata jadinya termasuk kedalam sufiks yang menunjukkan sifat nomina berjenis mata uang. Berdasarkan klasifikasi kosakatanya, sufiks tersebut dapat melekat pada kata berjenis *wago*, *kango*, maupun *konshugo* namun tidak dapat melekat pada kata berjenis *gairaigo*.
2. Berdasarkan objek semantiknya, sufiks ~*kin* cenderung bermakna dasar ‘uang’ dengan makna perluasannya merujuk kepada uang yang memiliki nilai keuangannya secara pasti. Sufiks ~*ryou* cenderung bermakna dasar ‘tarif’ dengan makna perluasannya merujuk kepada imbalan yang diterima atau diberikan atas suatu barang atau jasa. Sufiks ~*hi* cenderung bermakna dasar ‘biaya’ dengan makna perluasannya merujuk kepada artinya secara harfiah yaitu biaya, uang, tarif, ongkos, atau harga atas suatu objek kata yang dilekatinya.
3. Berdasarkan kemampuan antara sufiks-sufiks tersebut untuk saling mensubstitusikan, penulis menemukan 20 data yang terdiri dari 8 sufiks 金 (~*kin*), 3 sufiks 料 (~*ryou*), dan 9 sufiks 費 (~*hi*) yang sesuai dengan kriteria untuk dianalisis. Dari 20 data yang dianalisis tersebut, hanya 7 data yang bisa saling menggantikan secara pembentukan *kanji*-nya, dan dari 7 data tersebut hanya 3 data saja yang dapat saling mensubstitusikan secara maknanya.

## 5.2 Implikasi

Dari hasil temuan penelitian mengenai pembentukan dan makna kata *kanji* bersufiks, menyatakan bahwa sufiks yang melekat pada *kanji* dalam bahasa Jepang sangatlah beragam dari segi jenis maupun karakteristiknya, juga pembahasan tersebut bersifat produktif atau banyak dipakai di berbagai karya tulis. Dengan keterbatasan sumber referensi kajian teori ataupun buku-buku pengetahuan terkait sufiks dalam bahasa Jepang mengakibatkan kesulitan dalam memahami *kanji* bersufiks dengan unsur-unsur yang beragam. Oleh karena itu, diperlukan upaya-upaya terkait penambahan dan pengembangan referensi pengetahuan khususnya dari hasil temuan kajian morfosemantik ini mengenai *kanji* bersufiks ~費 (~*hi*), ~料 (~*ryou*), dan ~金 (~*kin*) dalam bahasa Jepang guna mengatasi kurangnya sumber referensi pengetahuan dalam memahami pembentukan dan pemaknaan dari *kanji* yang dilekati oleh sufiks.

## 5.3 Rekomendasi

Dikarenakan keterbatasan sumber data yang digunakan, penulis merasa objek yang dijadikan sebagai instrumen yang dikaji masih sangatlah kurang baik dari segi jumlah maupun variasi *kanji* sehingga data yang didapat dari hasil analisis masih kurang lengkap dan perlu banyak pengembangan. Untuk itu, demi mengembangkan pengetahuan lebih lanjut terkait topik ini, penulis merekomendasikan kepada peneliti-peneliti selanjutnya untuk memperluas cakupan sumber data ke media-media yang lebih beragam seperti majalah, jurnal, artikel, ataupun buku-buku Jepang. Disarankan pula untuk memilih kategori media yang bertagar pembahasan keuangan untuk mendapat lebih banyak referensi. Dan terakhir, dikarenakan kurangnya sumber data, penulis tidak dapat menganalisis sufiks lain yang bermakna biaya seperti ~賃 (~*chin*) dan ~代 (~*dai*). Maka dari itu penulis sangat merekomendasikan kepada peneliti selanjutnya untuk melakukan analisis secara lengkap terhadap sufiks yang bermakna biaya yaitu ~費 (~*hi*), ~料 (~*ryou*), ~金 (~*kin*), ~賃 (~*chin*), dan ~代 (~*dai*).